

## **Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Sederhana Bagi Masyarakat Poltekbang Palembang**

**Sunardi<sup>1</sup>, Asep Muhamad Soleh<sup>2</sup>, M. Indra Martadinata<sup>3</sup>, Annisa Baby Callista<sup>4</sup>, M.  
Farizi Hernando<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Annisa Baby Callista

**E-mail:** [baby@poltekbangplg.ac.id](mailto:baby@poltekbangplg.ac.id)

### **Abstrak**

Kemajuan teknologi telah meningkatkan permintaan energi listrik secara signifikan, yang kini menjadi sumber daya penting bagi rumah tangga modern. Namun, kurangnya pemahaman yang meluas tentang listrik dan sistem kelistrikan dapat mengakibatkan bahaya serius, seperti korsleting dan kebakaran. Statistik menunjukkan bahwa sekitar 78% kebakaran rumah tangga disebabkan oleh kelalaian dan perangkat listrik yang tidak memenuhi standar keselamatan. Menanggapi masalah yang semakin meningkat ini, Politeknik Penerbangan Palembang meluncurkan program pengabdian kepada masyarakat untuk mendidik masyarakat sekitar tentang instalasi listrik yang aman dan patuh. Inisiatif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang terdiri dari tahapan yang melibatkan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama program berlangsung, peserta diberikan pengetahuan dasar tentang instalasi listrik yang aman dan didorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Fokusnya adalah pada pencegahan potensi bahaya di rumah karena sistem kelistrikan yang rusak atau tidak terpasang dengan benar. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa program tersebut memiliki dampak positif yang berarti. Program ini meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang keselamatan listrik, sehingga mengurangi kemungkinan kecelakaan terkait listrik. Selain itu, inisiatif ini mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat. Program ini ditutup dengan upacara pemberian sertifikat bagi peserta yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi. Secara keseluruhan, program ini mempromosikan keselamatan listrik dan memberdayakan masyarakat untuk mengambil langkah proaktif dalam mencegah kebakaran rumah tangga.

**Kata kunci** – Instalasi, Listrik, Pengabdian Masyarakat

### **Abstract**

Technological advancements have significantly increased the demand for electrical energy, which is now an essential resource for modern households. However, a widespread lack of understanding about electricity and electrical systems can result in serious hazards, such as short circuits and fires. Statistics show that approximately 78% of residential fires are caused by negligence and electrical devices that do not meet safety standards. In response to this growing concern, Politeknik Penerbangan Palembang launched a community service program to educate the surrounding community on safe and compliant electrical installations. This initiative was carried out using a participatory approach consisting of phases involving planning, preparation, implementation, and evaluation. Throughout the program, participants were provided with fundamental knowledge about safe electrical installations and encouraged to apply it in their daily lives. The focus was on preventing potential hazards at home due to faulty or improperly installed electrical systems. The evaluation phase showed that the program had a meaningful positive impact. It increased the community's awareness and understanding of electrical safety, reducing the likelihood of electrical-related accidents. Additionally, this initiative supported the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, specifically in community service. The program concluded with a certificate award ceremony for participants who demonstrated a solid understanding of the material. Overall, the program promoted electrical safety and empowered the community to take proactive steps in preventing household fires.

**Keywords** – Community Service, Electrical, Installation

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di segala bidang semakin pesat sehingga kemajuan tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan tenaga listrik. Listrik merupakan salah satu bentuk energi yang sangat dibutuhkan, hal ini dimungkinkan karena energi listrik mudah didistribusikan dan dapat dengan mudah diubah menjadi bentuk energi lainnya (Saleh, 2015). Hampir setiap rumah tangga dalam bentuk masyarakat yang paling kecil sekalipun memiliki peralatan listrik untuk kegiatan sehari-hari. Mulai dari peralatan listrik yang membutuhkan daya listrik yang kecil hingga daya listrik yang cukup besar, seperti AC, microwave, freezer, dan lain-lain (Rohmah & Asyari, 2022).

Listrik rumah tangga digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, namun berbahaya jika tidak digunakan dengan benar (Nisrina & Rinayati, 2024). Fungsi listrik dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya sebagai penerangan tetapi juga sebagai penggerak. Listrik dalam kehidupan sehari-hari memiliki banyak keuntungan tetapi dapat menimbulkan bahaya yang cukup besar bagi pemakainya. Bahaya yang timbul akibat perilaku penggunaan listrik yang kurang baik, yaitu bahaya kebakaran akibat hubungan arus pendek (Rahmania et al., 2023). Hubungan arus pendek masih menjadi penyebab utama terjadinya kebakaran (Prasetyo et al., 2022). Belum ada langkah baru untuk menekan kejadian tersebut. Sekitar 78% penyebab kebakaran adalah listrik, baik akibat peralatan rumah tangga, kabel yang tidak berstandar Nasional Indonesia (SNI), maupun terbakarnya kabel pengisi daya baterai telepon seluler karena tidak dicabut. Masalah utama dalam mempelajari listrik adalah sifatnya yang tidak kasat mata dan tidak dapat disentuh, bahkan kita tidak ingin menyentuhnya. Kita mengetahui adanya listrik setelah melihat dampaknya, seperti lampu menyala, kipas angin berputar, dan radio berbunyi. Sengatan listrik, kebakaran, dan ledakan merupakan tiga bahaya yang disebabkan oleh listrik (Diantari & Darmana, 2019).

Pengetahuan dasar kelistrikan merupakan informasi penting yang harus diketahui oleh masyarakat umum. Pengetahuan tersebut meliputi keselamatan dalam merencanakan, memasang, menggunakan, dan memelihara peralatan listrik yang sering banyak digunakan dalam aktivitas sehari-hari di rumah atau tempat tinggal (Kartika, 2020). Pemasangan instalasi listrik tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Dalam pemasangan instalasi listrik terdapat ancaman berupa bahaya sengatan listrik akibat sengatan listrik yang dapat mengakibatkan luka bakar, pingsan, bahkan dapat merenggut nyawa. Ancaman lainnya adalah terjadinya kebakaran peralatan listrik dan kebakaran rumah tinggal. Oleh karena itu, sebelum seseorang memasang dan menggunakan instalasi listrik, harus memahami kaidah-kaidah umum. Ketentuan ini bertujuan untuk melindungi manusia, mengamankan peralatan dari bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh listrik, dan menyediakan tenaga listrik yang aman dan efisien (Irwansi et al., 2023).

Instalasi listrik adalah jaringan, perangkat, dan perlengkapan listrik yang terpasang di dalam dan di luar bangunan untuk menyalurkan tenaga listrik (Agussalim et al., 2018). Pemasangan dan penambahan perlengkapan listrik yang tidak didasari oleh pengetahuan tentang instalasi listrik dapat membahayakan apabila tidak dilakukan pemeliharaan dan pengamanan terhadap perlengkapan listrik yang ada. Salah satu penyebabnya adalah instalasi listrik yang tidak sesuai dengan PUIL 2000 (Muljono et al., 2022). PUIL memberikan persyaratan perancangan, pemasangan, dan verifikasi instalasi listrik. Persyaratan tersebut dimaksudkan untuk menjamin keselamatan manusia, ternak, dan harta benda terhadap bahaya dan kerusakan yang mungkin timbul dalam penggunaan instalasi listrik secara teratur serta untuk memantapkan berfungsinya instalasi tersebut dengan baik (Hajar et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka pengetahuan dasar tentang instalasi listrik sangatlah penting. Politeknik Penerbangan Palembang menyadari pentingnya pengetahuan yang berkaitan dengan instalasi listrik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan landasan utama dalam melaksanakan tugas dan fungsi perguruan tinggi. Hal tersebut tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan otonomi kepada perguruan tinggi untuk mengelola lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat (Amalia, 2024). Pengabdian kepada masyarakat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



merupakan media yang tepat dalam menjembatani perguruan tinggi dengan masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan kebutuhan sosial (Soehadha, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini adalah pengetahuan masyarakat tentang instalasi tenaga listrik masih minim, masyarakat belum mengetahui tentang manfaat dan bahaya listrik apabila terpasang tidak sesuai standar yang seharusnya, dan masyarakat belum mengetahui tentang cara memasang instalasi listrik rumah sederhana yang aman dan benar. Pengabdian masyarakat oleh dosen bukan berarti mengajarkan kepada masyarakat tentang hal yang terbaik. Akan tetapi, pemberdayaan merupakan suatu proses penelitian untuk menemukan cara terbaik dalam menyelesaikan permasalahannya. Dosen melaksanakan tugas untuk mendampingi masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial yang ada dalam benaknya. Oleh karena itu, Program Studi Teknologi Rekayasa Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang instalasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi masyarakat di lingkungan Politeknik Penerbangan Palembang dalam bidang instalasi listrik rumah sederhana. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan peralatan listrik dan hubungan arus pendek listrik. Sedangkan manfaatnya adalah dengan memberikan pengetahuan tentang keterampilan instalasi listrik gedung, masyarakat dapat menerapkannya di tempat tinggal masing-masing.

## **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada pendahuluan, maka dicari metode yang paling efektif untuk memberikan solusi kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan dan pengetahuan peserta pelatihan (Hadita et al., 2021). Prinsip partisipasi diartikan sebagai masyarakat berperan aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasan, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, maupun materi (Mathoriyah et al., 2021). Berikut ini adalah tabel alur tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:



**Gambar 1.**

Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal dari suatu proses untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Suatu proses atau output yang berhasil dan sesuai dengan harapan memerlukan perencanaan yang baik. Namun, pekerjaan apapun yang dilakukan tanpa perencanaan yang baik niscaya akan menghasilkan output sesuai dengan usaha yang dilakukan (Ridiana & Sirozi, 2024). Tahap perencanaan ini dilakukan dengan membentuk dan melakukan pembekalan tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari 3 orang dosen kemudian menyusun proposal, yang selanjutnya diajukan. Setelah proposal diterima, tahap selanjutnya adalah tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan pembekalan tim yang dipimpin oleh ketua pelaksana kegiatan yaitu Sunardi, S.T., M.Pd., M.T. dan dihadiri oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk melakukan koordinasi secara teknis antar panitia pelaksana kegiatan. Dari hasil rapat ini ditetapkan bahwa pelatihan akan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 16-17 Agustus 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang berasal dari masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. Tahap ini juga menghasilkan pembagian tugas untuk setiap anggota tim.

Selanjutnya, masih dalam tahap persiapan, perangkat dan materi pelatihan yang digunakan oleh peserta praktik juga dipersiapkan agar lebih mudah memahami pelatihan. Perlengkapan pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dipersiapkan. Tahap terakhir adalah pelaksanaan yang dilaksanakan di Gedung Program Studi Teknologi Rekayasa Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan bukan sekedar suatu kegiatan melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Rosad, 2019). Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16-17 Agustus 2024 di Gedung Program Studi Teknologi Rekayasa Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang berasal dari masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang. Sebelum kegiatan dilaksanakan, telah diumumkan bahwa akan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui media sosial. Dalam pengumuman yang telah disebarkan tersebut juga telah disediakan link untuk melakukan pendaftaran dengan beberapa persyaratan yang harus diunggah oleh peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui link yang telah disediakan. Pada akhirnya jumlah peserta dibatasi hanya untuk 15 orang pendaftar saja.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu suatu alat untuk melakukan prosedur mencari tahu dan mengukur sesuatu dalam suatu suasana dengan menggunakan metode dan aturan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi biasanya diperoleh mengenai atribut atau karakteristik individu atau objek. Selain menggunakan tes, data juga dapat dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, atau instrumen lain yang sesuai (Muryadi, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama dua hari pada tanggal 16-17 Agustus 2024. Kegiatan ini melibatkan masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka luaran dari kegiatan ini adalah pengetahuan tentang dasar-dasar instalasi listrik bangunan gedung untuk mencegah terjadinya kerusakan pada peralatan listrik atau instalasi listrik atau mencegah terjadinya hubungan arus pendek listrik yang selama ini sering terjadi. Diharapkan kegiatan ini memberikan dampak sosial bagi beberapa pihak yang terlibat.

Bagi dosen, kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, juga sebagai wadah bagi dosen untuk mengaplikasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Kemudian, dampak positif bagi peserta adalah pemahaman tentang cara menghemat listrik dengan menggunakan dasar-dasar instalasi listrik rumah sederhana yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Alur

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada hari pertama tanggal 16 Agustus 2024 pukul 15.00 WIB diawali dengan pembukaan oleh pejabat dari Politeknik Penerbangan Palembang yang dalam kegiatan ini diwakili oleh Wakil Direktur I Ir. Pada pembukaan, Asep Muhamad Soleh, S.T., S.Si.T., M.Pd., juga disampaikan laporan kegiatan oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat, Sunardi, S.T., M.Pd., M.T. Pembukaan dihadiri oleh perwakilan pejabat, Kepala Pusat PPM, dan Tim Pengabdian Masyarakat. Usai pembukaan, dilakukan sesi foto bersama para undangan, tim, dan peserta.



**Gambar 2.**  
Pembukaan Pengabdian Masyarakat

Pada hari kedua, 17 Agustus 2024, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi. Penyampaian materi ini dilakukan melalui pemaparan atau ceramah, yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Ilmiyah et al., 2022). Materi tersebut menjelaskan tentang dasar-dasar instalasi listrik, komponen-komponen yang terkait dengan instalasi listrik rumah sederhana, alat, jenis peralatan, dan cara merancang instalasi listrik rumah sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi oleh ketua kegiatan. Metode diskusi menggali pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan (Rahman & Kustati, 2023). Penjelasan teori-teori dasar tersebut dilakukan selama kurang lebih 120 menit.

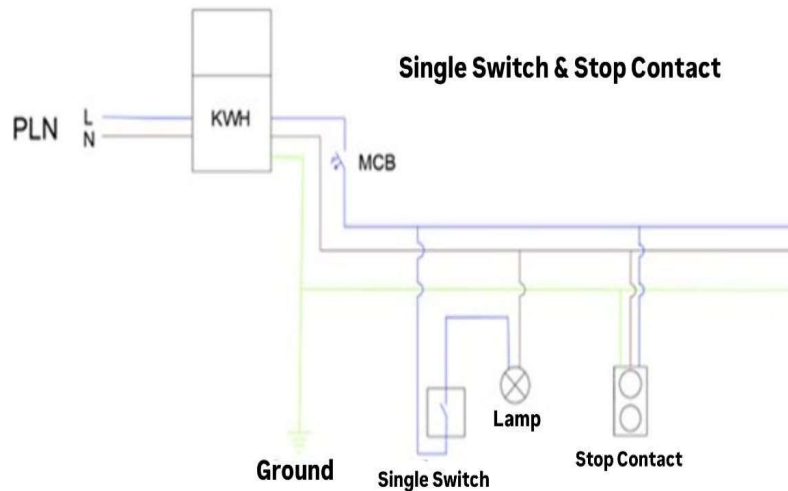


**Gambar 3.**  
Presentasi

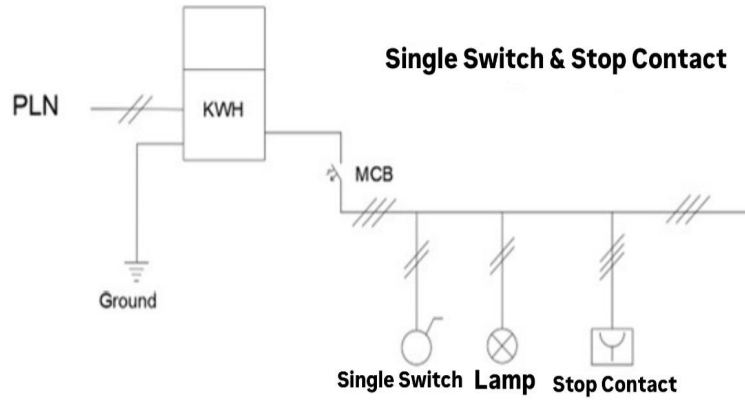


**Gambar 4.**  
Diskusi

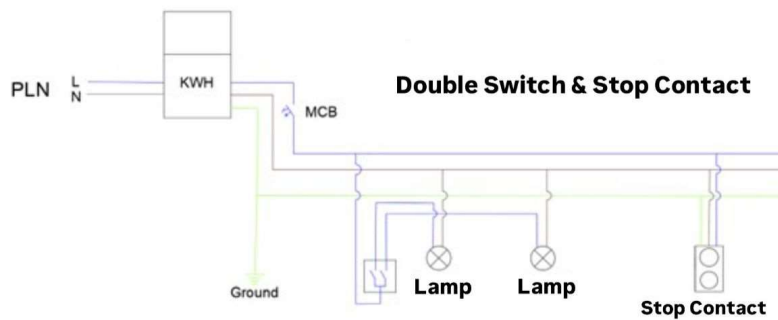
Setelah pemaparan dan pembahasan teori dasar oleh ketua kegiatan, dilanjutkan dengan praktik pemasangan jaringan listrik dengan model percobaan. Dari pukul 13.00 hingga 16.00 WIB, peserta mulai berlatih menyiapkan alat-alat pemasangan jaringan listrik, Miniature Circuit Breaker (MCB), fitting lampu, soket, kabel, downlight, lampu LED, dan papan tripleks. Kegiatan pemasangan dilakukan sesuai dengan desain yang telah ditentukan, seperti pada gambar di bawah ini:



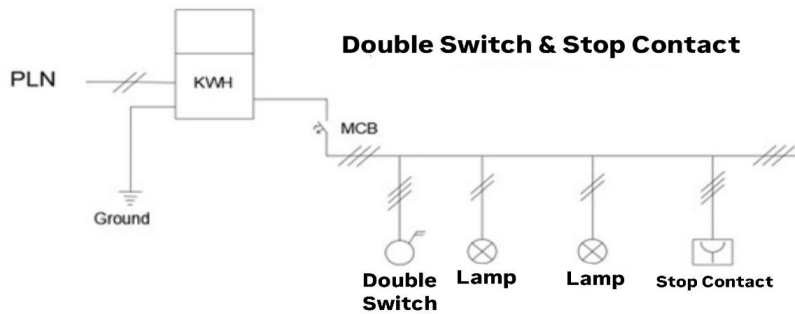
**Gambar 5.**  
Wiring Diagram Single Switch dan Stop Contact



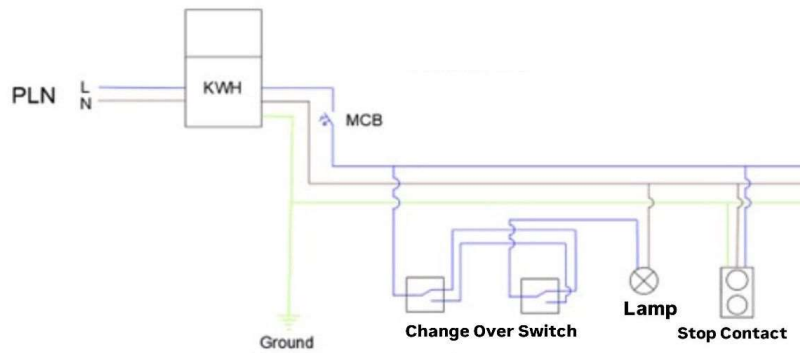
Gambar 6.  
Single Line Diagram Single Switch and Stop Contact



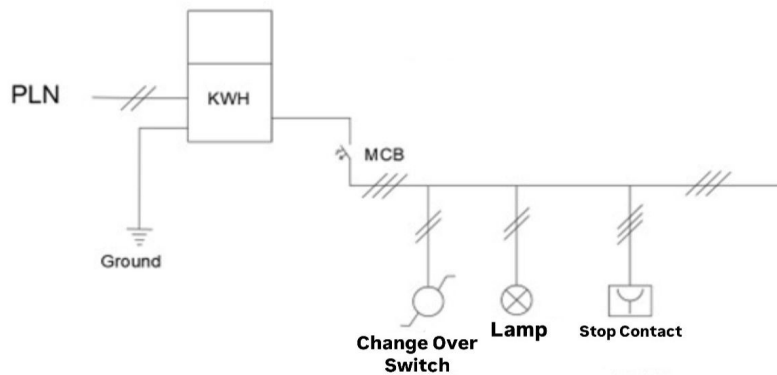
Gambar 7.  
Wiring Diagram Double Switch dan Stop Contact



Gambar 8.  
Single Line Diagram dan Stop Contact



Gambar 9.  
Wiring Diagram Change Over Switch dan Stop Contact



Gambar 10.  
Single Line Diagram Change Over Switch and Stop Contact

Pelatihan diawali dengan kegiatan pemotongan kabel yang akan disambungkan ke jaringan penerangan yang telah dipersiapkan. Kemudian, yang terakhir adalah uji coba instalasi listrik. Tahap ini merupakan tahap pengujian apakah instalasi tersebut sudah siap untuk digunakan. Praktik dilakukan hingga semua peserta dianggap mampu dalam melakukan pemasangan listrik hingga semua jaringan dapat berfungsi dan hidup dengan hasil yang baik. Di akhir kegiatan, semua peserta dianggap mampu memahami materi yang telah disampaikan dan dianggap lulus serta dapat melaksanakan praktik pemasangan jaringan listrik pada rumah sederhana. Kegiatan praktik ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dan dibantu oleh beberapa mahasiswa. Seluruh peserta diberikan sertifikat mengikuti pelatihan instalasi listrik gedung esensial yang diserahkan oleh ketua tim pengabdian masyarakat. Kemudian, kegiatan terakhir adalah penutupan.



**Gambar 11.**  
Kegiatan Praktik



**Gambar 12.**  
Kegiatan Penutupan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Instalasi Jaringan Listrik Rumah Sederhana Civitas Poltekbang Palembang dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat penting dalam menambah pengetahuan tentang dasar-dasar instalasi listrik bangunan guna mencegah terjadinya kerusakan peralatan listrik atau korsleting listrik yang selama ini sering terjadi. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui tentang dasar-dasar instalasi listrik, komponen-komponen yang berhubungan dengan instalasi listrik bangunan, cara penggunaan alat, jenis-jenis peralatan, serta cara perancangan instalasi listrik rumah sederhana. Selain itu juga dapat mengembangkan keterampilan peserta mengenai instalasi listrik bangunan.

Saran yang dapat disampaikan yaitu dapat dikembangkan metode yang lebih inovatif mengingat pentingnya pengembangan metode agar dapat membantu masyarakat memahami materi yang disampaikan dengan lebih efisien. Selain itu setelah kegiatan ini dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai instalasi listrik bangunan serta dapat mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada Politeknik Penerbangan Palembang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih kepada seluruh peserta atas waktu, pikiran, dan tanggapan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan dosen dan tim pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung serta memberikan saran dan masukan selama kegiatan berlangsung. Semua pihak yang terlibat memiliki peran yang sangat penting dalam penulisan artikel ini. Kami berharap hasil dari artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan pendidikan dan pembelajaran. Terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa. Semoga artikel ini dapat memberikan inspirasi dan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, Akhmad, S. S., Umar, N., & Kushari. (2018). *PKM INSTALASI LISTRIK MASJID IHYAUL JAMA'AH DUSUN TALA TALA NISOMBALIA DI DESA BINAAN*.
- Amalia, S., Tama, A., Yulanda, E. A., Kurniawan, A., Hidayat, M., Oktaviansyah, M. Z., Rizky Bachtiar, M., Setiawan, N., & Hadiwinata, R. (2024). Perapihan Instalasi Listrik Dan Penerangan Masjid Ash' Shobirin. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 79–86. <https://doi.org/10.572349/inspirasi.v2i1.36>
- Diantari, R. A., & Darmana, T. (2019). Sosialisasi Bahaya Dan Keselamatan Penggunaan Listrik Di Kelurahan Duri Kosambi, Cengkareng. *TERANG*, 1(1), 96–105. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.138>
- Hadita, A., Yusuf, R., & Darmawan, E. D. (2021). Metode Partisipatif Pada Pelatihan Financial Life Skills Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pengajar Tridaya Group Bandung. *Sebatik*, 25(1), 188–194. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1266>
- Hajar, I., Damiri, D. J., Yuliasyah, Y., Jumiaty, J., Lesmana, M. S. P., & Romadhoni, M. I. (2020). Desain Instalasi Listrik Bangunan Bertingkat (Studi Kasus: Pesantren Khoiru Ummah Sumedang). *TERANG*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.33322/terang.v3i1.1073>
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29–33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Irwansi, Y., Kartika, I. F., & Saleh Al Amin, M. (2023). Pelatihan Cara Pemasangan Instalasi Listrik Bagi Karang Taruna Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Socialization Of How To Install Electrical Installation For Karang Taruna Seri Tanjung Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir District. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6).
- Kartika Sekarsari, Heri Kusnadi, Sunardi, & Oky Supriadi. (2020). Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Benda Baru Melalui Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 426–433. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4016>
- Mathoriyah, L., Nur Yusuf, D., Susanto, E., Bahasa Arab, P., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2021). *PKM Pembinaan Jama'ah At-Tawwabib (Jama'ah Yasin Dan Tahlil)* (Vol. 2, Issue 1).
- Muljono, A. B., Al Sasongko, S. M., Made, D. I., & Nrartha, A. (2022). Pendampingan Siswa SMKN 1 Lingsar Melalui Pelatihan Uji Kelayakan Listrik dan Pengukuran Kualitas Daya Listrik. *Jurnal PEPADU*, 3(3). <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalpepadu/index>

- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1).
- Nisrina, S. F., & Rinayati, R. (2024). Pembinaan Ibu Kader PKK POKJA IV Mengenai Bahaya Listrik Terhadap Anak di Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 387–393. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2615>
- Prasetyo, Y., Triyono, B., Winarno, B., Haryo, R. J. K., Habsari, K. M., & Reza, A. (2022). Penerapan Standar Instalasi Listrik untuk Mencegah Kebakaran Pondok Pesantren Al Mujaddadiyah Kota Madiun. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1559–1564. <https://doi.org/10.54082/jamsi.478>
- Rahman, I., & Kustati, M. (2023). Pkm Improving Alqur'an Reading Competency Unp Students Through The Tahsin Program Approach Pkm Peningkatan Kompetensi Baca Alqur'an Mahasiswa Unp Melalui Pendekatan Program Tahsin. <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>
- Rahmania, R., Paddiyatu, N., & Rohana, R. (2023). Sosialisasi Aisyiyah Melalui Edukasi Penggunaan Listrik Rumah Tangga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4429. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16798>
- Ridiana, P., & Sirozi, M. (2024). Tahapan Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 342–350.
- Rohmah, R. N., & Asyari, H. (2022). Penyuluhan Penggunaan Listrik yang Aman dan Hemat bagi Anak-anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 225–229. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.618>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Saleh, A. (2015). Implementasi Metode Klasifikasi Naïve Bayes Dalam Memprediksi Besarnya Penggunaan Listrik Rumah Tangga. *Citec Journal*, 2(3), 207–217. <https://citec.amikom.ac.id/main/index.php/citec/article/view/49/49>
- Soehadha, M. (16 C.E.). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama: Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kaligaja 1. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*.